

## KEMAMPUAN OPERASIONAL KEPALA SEKOLAH DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA STAF TATA USAHA

**Zulfakar dan Tarmizi**

Prodi Administrasi Pendidikan, FIP IKIP Mataram

Email:

**Abstrak:** Keberhasilan pendidikan di sekolah ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik yang tersedia di sekolah. Staf tata usaha mempunyai hubungan yang penting dalam pencapaian keberhasilan suatu pendidikan, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Kemampuan Operasional Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Staf Tata Usaha Di SMAN 2 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016?”. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Hubungan Kemampuan Operasional Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Staf Tata Usaha Di SMAN 2 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode angket sebagai metode pokok sedangkan metode dokumen sebagai metode pelengkap. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan rumus koefisien korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,764, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  *product moment* pada taraf signifikansi 5% dengan  $N= 11$  diperoleh nilai sebesar 0,602. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau ( $r_{hitung} 0,764 > r_{tabel} 0,602$ ). Maka hasil analisis data dalam penelitian ini dinyatakan ”*signifikan*”. Hal ini berarti ( $H_0$ ) ditolak sedangkan ( $H_a$ ) diterima. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah “Ada Hubungan Kemampuan Operasional Kepala Sekolah Dengan Produktifitas Kerja Staf Tata Usaha di SMAN 2 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”.

**Kata Kunci :** *Kemampuan Operasional kepala Sekolah, Produktivitas Kerja Staf Tata Usaha.*

### LATAR BELAKANG

Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, berupaya mengadakan perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia yaitu dalam bentuk pembaharuan kurikulum, penataan guru, peningkatan manajemen pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan.

Keberhasilan pendidikan di sekolah ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam

meningkatkan kemajuan sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik lainnya.

Suprianto (2008: 33) dalam buku manajemen dan kepemimpinan Islam menyatakan bahwa kepala sekolah identik dengan pemimpin yang berarti kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menentukan, mengerakan untuk berbuat sesuatu dengan maksud dan tujuan tertentu, dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada

kepala sekolah. Lebih Lanjut sebagai pendukung keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya, staf tata usaha merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh, staf tata usaha bertanggung jawab atas mengelolah berbagai rangkaian aktifitas menghimpun, mencatat, dan mengelolah berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam sekolah. Sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan produktifitas sebuah sekolah.

Sutermeister dalam Wahyudi (2011: 74) mengartikan produktivitas sebagai ukuran kuantitas dan kualitas kerja dengan mempertimbangkan kemanfaatan sumberdaya (bahan, teknologi, informasi, dan kinerja manusia).

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan PPL pada tanggal 27 Juli 2015 sampai dengan 17 Oktober 2015 di SMAN 2 Pujut. Peneliti menemukan bahwa kepala sekolah memiliki kemampuan operasional dan juga menemukan kemampuan ataupun keterampilan staf tata usaha dalam menjalankan tugasnya. Selain itu peneliti menemukan ada beberapa staf tata usaha yang dalam melaksanakan pekerjaan tidak memiliki rasa tanggung jawab, sering membolos, datang tidak tepat pada waktunya. Sehingga dalam penemuan itu mendorong peneliti untuk mencari tahu tentang “Hubungan Kemampuan Operasional Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Staf Tata Usaha di SMAN 2 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Penelitian ini bertujuan “Untuk Mengetahui Hubungan Kemampuan Operasional Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Staf Tata Usaha Di SMAN 2 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”

Kegunaan teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga dalam

memperdayakan ilmu pengetahuan khususnya untuk administrasi pendidikan, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi bagi peneliti lain guna penelitian lebih lanjut.

Kegunaan Praktis, Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi kepala sekolah untuk dapat meningkatkan kemampuan operasionalnya dan sebagai dasar pembinaan dan peningkatan produktivitas kerja staf tata usaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi para staf tata usaha, untuk dapat meningkatkan kemampuannya.

## **KAJIAN LITERATUR**

Benton dalam Rohiyatun (2013: 11) mengatakan kemampuan operasional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan menggunakan gagasan dan menjabarkannya untuk mendapatkan pendekatan baru dalam menjalankan organisasi. Menurut Daryanto (2011: 80). kepala sekolah adalah “personil sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah”, sedangkan menurut Basri H (2014: 40). “Kepala sekolah adalah guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumberdaya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama”.

Elemen kemampuan operasional kepala sekolah terdiri dari: a) Kemampuan Manajerial, b) Kemampuan konseptual, dan c) Kemampuan Teknis.

Menurut Wibowo (2014: 95) “produktivitas adalah rasio dari keluaran terhadap masukan merupakan ukuran efisiensi manajer dalam menggunakan sumberdaya organisasi”. Sedangkan Sutermeister dalam Wahyudi (2011: 74) mengartikan produktivitas sebagai ukuran kuantitas dan kualitas kerja dengan mempertimbangkan kemanfaatan

sumberdaya (bahan, teknologi, informasi, dan kinerja manusia).

Menurut Daryanto (2011: 94) “tata usaha adalah segenap kegiatan pengelolaan surat menyurat yang dimulai dari menghimpun (menerima), mencatat, mengolah, mengadakan, mengirim, dan menyimpan semua bahan keterangan yang diperlukan oleh organisasi, tata usaha merupakan salah satu unsur administrasi”. Sedangkan Gie (2012: 16) mengartikan “tata usaha sebagai segenap rangkaian aktivitas menghimpun, mencatat mengolah menggandakan, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam setiap organisasi”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan suatu teknik yang digunakan dalam rangka mengadakan pendekatan terhadap masalah yang akan dihadapi atau diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat seorang ahli yang mengatakan bahwa: “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya” Suharsimi (2013 : 203).

Populasi penelitian adalah semua anggota tata usaha di SMAN 2 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 11 orang.

Menurut Sugiyono (2013: 120). Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Sedangkan menurut Suharsimi (2013: 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”

Instrumen yang dipergunakan adalah berupa instrumen angket untuk mendapatkan data tentang: Kemampuan operasional kepala sekolah dan produktivitas kerja staf tata usaha di SMAN 2 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. Yang masing-masing terdiri atas 25 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu: a)

selalu (skor 4), b) sering (skor 3), c) kadang-kadang (skor 2), dan d) tidak pernah (skor 1). Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 137) menyatakan: “Untuk analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya: 1) Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5, 2) Setuju/sering/ positif diberi skor 4, 3) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3, 4) Tidak setuju/ hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2, 5) Sangat tidak setuju/tidak pernah/diberi skor 1”

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau kumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan untuk peneliti Mardalis (2009: 67).

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya” Suharsimi (2013: 274).

Metode dokumen dijadikan sebagai metode pendukung dalam penelitian ini, adapun dokumen yang dibutuhkan adalah dokumen data ketenagaan, dokumen data keuangan, dokumen data siswa, dokumen data perlengkapan, dan dokumen data persuratan di SMAN 2 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang berupa hasil dari pengisian angket oleh responden maka hasil  $r_{hitung}$  yang diperoleh 0,764 untuk menguji nilai  $r_{hitung}$  ini, peneliti menggunakan  $r_{tabel}$  sebagai pedoman. Pada  $r_{tabel}$  dengan tarap signifikan 5% dengan jumlah  $N=11$  angka batas penolakan Hipotesis nol ( $H_0$ ) sebesar 0,602.

Bila dilihat perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  berbeda. Nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  yang melebihi batas penolakan Hipotesis nol ( $H_0$ ). Hal ini berarti nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil analisis data sudah signifikan.

Karena nilai  $r_{hitung}$  dinyatakan hasil yang signifikan, maka Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi “Tidak Ada Hubungan Kemampuan Operasional Kepala Sekolah Dengan Produktifitas Kerja Staf Tata Usaha di SMAN 2 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016” **ditolak**. Sebaliknya Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi : “Ada Hubungan Kemampuan Operasional Kepala Sekolah Dengan Produktifitas Kerja Staf Tata Usaha di SMAN 2 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016”, **diterima**. Dengan tingkat hubungan termasuk tingkat hubungan Kuat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada BAB IV dengan menggunakan rumus *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,764. Sedangkan angka batas penolakan Hipotesis nol ( $H_0$ ) dengan  $N=11$  dan taraf signifikansi 5% yang dinyatakan dalam  $r_{tabel}$  adalah sebesar 0,602. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dalam penelitian ini melebihi angka penolakan hipotesis nol atau ( $r_{hitung} 0,764 > r_{tabel} 0,602$ ). hal ini berarti Hipotesis nol ( $H_0$ ) **ditolak** dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**. Hasil analisis data pada penelitian ini signifikan, dengan demikian kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah “Ada Hubungan Kemampuan Operasional Kepala Sekolah Dengan Produktifitas Kerja Staf Tata Usaha di SMAN 2 Pujut

Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016” dengan tingkat hubungan termasuk dalam kategori tingkat hubungan Kuat.

## REFERENSI

- arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, Hasan. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Daryanto. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 2012. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohiyatun, Baiq. 2013. *Laporan Penelitian, Hubungan Keterampilan Operasional Kepala Sekolah Dengan Kemampuan Kerja Pegawai Di SMPN Se-Pringgasela: Mataram: IKIP Mataram*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi. 2011. *Manajemen Konflik Dalam Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.